

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia adalah negara berkembang dimana perekonomiannya tidak hanya digerakkan oleh para pemodal swasta besar maupun pemerintah tetapi juga pemodal menengah, kecil sampai mikro yang saat ini jumlahnya sangat banyak serta mulai diperhitungkan. Salah satu bentuk usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan serta perkembangan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Menurut Dewi dan Martadinata (2018) dalam Antara (2021) peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian Indonesia yaitu sebagai sarana dalam mengetas masyarakat dari jurang kemiskinan, sebagai sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil dan memberikan pemasukan devisa bagi negara. Penelitian Delima dan Zuliyati (2018) juga menyebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah yaitu dengan semakin berkembangnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di seluruh pelosok nusantara dan juga mampu berperan mengurangi pengangguran.

Namun, kondisi perekonomian menjadi lesu akibat dampak pandemi Covid – 19. Tidak seperti saat krisis moneter 1998 terjadi, dimana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) betul betul menjadi penyelamat ekonomi nasional

ketika banyak usaha besar kolaps, tetapi pada saat pandemi Covid – 19 saat ini justru Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat terdampak.

Sebagai salah satu wilayah di Indonesia yang terkenal karena menjadi pusat industri produk kayu, Kota Jepara juga mengalami dampak adanya pandemi Covid – 19 yang dirasakan langsung oleh pelaku usaha. Dimana terjadi penurunan nilai ekspor industri. Kasi promosi ekspor dan impor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jepara, Edi Widodo menuturkan bahwa nilai ekspor industri di Kabupaten Jepara merosot 14,6% lantaran wabah Covid – 19. Dijelaskan, nilai ekspor di Kabupaten Jepara tahun 2019 mencapai USD 388 juta, sedangkan 2020 hanya memperoleh USD 331 juta. [www.ayosemarang.com](http://www.ayosemarang.com)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 yang bersumber dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jepara, pandemi Covid – 19 juga memberikan dampak penurunan nilai ekspor terhadap produk unggulan yaitu kerajinan kayu. Penurunan tersebut dipicu oleh kebijakan proteksi virus Covid – 19 oleh negara – negara tujuan ekspor yang membatasi mobilitas transaksi antar negara.

**Tabel 1. 1 Data Nilai Ekspor Kerajinan Kayu**

Jenis Komoditas	Nilai Ekspor	
	2019 (USD)	2020 (USD)
Kerajinan Kayu	4.064.247,96	3.656.940,17

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020).

Brand manajer Indomaret Semarang, Riyanto Budi dalam acara pelatihan kewirausahaan mandiri UMKM yang dilaksanakan oleh Diskop UKM Nakertrans Kabupaten Jepara menyampaikan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

di Kota Jepara harus tumbuh dan bergerak dalam situasi pandemi sekarang ini. Dengan berkembangnya arus teknologi dan informasi harus bisa dimanfaatkan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Jepara.

Sementara itu, disampaikan oleh Bupati Jepara, Dian Kristiandi melalui pelaksana tugas Kepala Diskop UKM Nakertrans, M. Toriq Alamsyah mengatakan dimasa pandemi ini ada beberapa permasalahan yang menerpa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimana permasalahan ini berdampak pada kinerja yang dihasilkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Permasalahannya yaitu sebagian besar kapasitas sumber daya manusia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kurang memadai, sikap pandang para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara umum belum siap menghadapi perubahan dan bergantung pada fasilitas, informasi terkait promosi dan pemasaran produk unggulan masih sangat terbatas. [www.jepara.co.id](http://www.jepara.co.id)

Uraian diatas dapat dilihat bahwa kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diterpa beberapa masalah selama pandemi Covid - 19. Agar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat bertahan maka pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus memperhatikan kinerja usahanya.

Pengertian kinerja itu sendiri adalah segala atau suatu hasil kerja, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dicapai perusahaan dalam menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Suindari dan Juniariani, 2020 dalam Pradita, 2021). Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kemampuan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam

mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya (Septiani dan Wuryani, 2020 dalam Pradita, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas terkait dampak yang ditimbulkan pandemi Covid – 19 yaitu turunnya nilai ekspor industri Kabupaten Jepara dan turunnya nilai ekspor produk unggulan serta permasalahan yang menerpa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Jepara, maka dilakukan penelitian terkait faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu dipilih karena menghasilkan produk yang menjadi ciri khas Kota Jepara yaitu ukiran kayunya. Fokus penelitian ini bertempat di Kecamatan Jepara karena sebagai salah satu kecamatan penyumbang pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbesar dari sektor kerajinan kayu di banding 15 kecamatan yang lain.

**Tabel 1. 2 Data UMKM kerajinan kayu di Kabupaten Jepara per kecamatan**

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Kedung	-
2.	Pecangaan	33
3.	Kalinyamatan	3
4.	Welahan	8
5.	Mayong	-
6.	Nalumsari	-
7.	Batealit	5
8.	Tahunan	48
9.	Jepara	202
10.	Mlonggo	21
11.	Pakis Aji	-
12.	Bangsri	-
13.	Kembang	-
14.	Keling	-
15.	Donorojo	-

No.	Kecamatan	Jumlah
16.	Karimunjawa	-
<b>Total</b>		320

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020).

Adapun faktor – faktor yang akan menjadi fokus penelitian yaitu kualitas sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, modal pinjaman dan orientasi pasar terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara. Faktor pertama yang berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia diartikan sebagai kualitas seseorang untuk menciptakan layanan professional dengan menggunakan segala pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki. Rendahnya kualitas sumber daya manusia pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengakibatkan kinerja usaha menjadi kurang baik karena ketidaktahuan menjalankan usaha (Suryantini dan Sulindawati, 2020). Hasil penelitian Suryantini dan Sulindawati (2020) menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan penelitian dari Sulistiogo (2019) menyebutkan jika kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu penggunaan informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi merupakan pemakaian informasi akuntansi dengan tujuan pengambilan keputusan ekonomi dan keputusan ini akan mempengaruhi

keberlangsungan usaha (Wibowo, 2011 dalam Suryantini dan Sulindawati, 2020). Dari penelitian Suryantini dan Sulindawati (2020) dihasilkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sebaliknya hasil Subagio dan Saraswati (2020) penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh negatif.

Faktor yang ketiga yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang dapat membantu melaksanakan pekerjaan dengan informasi dan pemrosesan informasi. Apabila pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk segala proses dalam usaha tersebut sampai dengan pemasaran produknya, maka kinerja dari usaha akan meningkat (Kadir dan Triwahyuni, 2003 dalam Suryantini dan Sulindawati, 2020). Dari penelitian Suryantini dan Sulindawati (2020) dihasilkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Namun dalam penelitian Suhartanti dan Dewi (2021) variabel pemanfaatan teknologi informasi justru tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Faktor keempat adalah modal pinjaman. Ekuitas pinjaman adalah modal asalnya dari pihak luar, bersifat sementara dan menjadi hutang bagi pihak yang menerimanya serta wajib untuk dikembalikan (Riyanto, 2001 dalam Suryantini dan Sulindawati, 2020). Penelitian tentang modal pinjaman atau ekuitas pinjaman telah dilakukan oleh Suryantini dan Sulindawati (2020) yang memperoleh hasil

positif. Sedangkan penelitian Rohmansyah dan Sudarjati (2017) menyebutkan variabel modal pinjaman tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Faktor kelima yang mempengaruhi kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu orientasi pasar. Orientasi pasar adalah ukuran perilaku dan aktivitas yang mencerminkan implementasi konsep pemasaran. Orientasi pasar merupakan elemen penting yang mempengaruhi keunggulan kompetitif dan meraih profitabilitas (Hujayanti, 2020). Dari penelitian Hujayanti (2020) disebutkan bahwa orientasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan dalam penelitian Taufik (2020) mendapatkan hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara orientasi pasar terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan Suryantini dan Sulindawati (2020) yang meneliti “Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Modal Pinjaman terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng”. Penelitian ini terdapat dua perbedaan, antara lain :

Perbedaan pertama yang terdapat dalam penelitian ini yaitu penambahan satu variabel independen yakni orientasi pasar. Diharapkan dengan orientasi pasar berpotensi meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Melihat semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha dan perubahan kebutuhan konsumen maka yang harus dipahami oleh pelaku usaha bahwa

kegiatan usaha harus selalu dekat dengan pasar. Orientasi pasar yang baik akan menghasilkan pertumbuhan usaha ke arah yang lebih baik, hal tersebut terjadi dari pemilihan pasar sasaran yang tepat, penentuan harga yang sesuai serta saluran distribusi dan ragam kegiatan promosi yang mengakibatkan penyampaian produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan pasar.

Perbedaan yang kedua dalam penelitian ini yaitu perbedaan objek penelitian, dimana penelitian sebelumnya meneliti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng sedangkan dalam penelitian ini meneliti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, MODAL PINJAMAN DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA UMKM KERAJINAN KAYU DI KECAMATAN JEPARA”.**

## **1.2 Ruang Lingkup**

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar terhindar dari adanya salah tafsir terhadap maksud dan tujuan penelitian ini, maka dibuat suatu bahasan masalah. Ruang lingkup mengenai penelitian ini meliputi :



1. Variabel independen (X) yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Penggunaan Informasi Akuntansi ( $X_2$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ ), Modal Pinjaman ( $X_4$ ) dan Orientasi Pasar ( $X_5$ ).
2. Variabel dependen (Y) yaitu kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
3. Objek penelitian ini merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Adanya pandemi Covid – 19 menimbulkan beberapa masalah yang menerpa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jepara dan permasalahan tersebut dapat berakibat pada kinerja dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menurun. Tak hanya masalah yang berdampak pada kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saja tetapi pandemi Covid – 19 membuat nilai ekspor industri menurun. Hal tersebut juga di alami oleh salah satu produk unggulan Kota Jepara yaitu kerajinan kayu. Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara?
2. Apa pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara?

3. Apa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara?
4. Apa pengaruh modal pinjaman terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara?
5. Apa pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berasas pada latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini meliputi :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal pinjaman terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara.

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kayu di Kecamatan Jepara.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Civitas Akademika

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi serta bahan studi banding untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih tentang cara mencapai kinerja yang lebih baik pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Jepara.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait pengaruh kualitas sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, modal pinjaman dan orientasi pasar terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan, baik pengetahuan teori maupun praktek dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.